KORELASI ANTARA MENONTON TAYANGAN TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Siti Saadah
03470573

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Saadah

NIM : 0347 0573

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya (penelitian) orang lain.

Yogyakarta, 26 Mei 2008



Siti Saadah
NIM. 03470573

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp :

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti & memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Saadah

NIM : 0347 0573

Judul skripsi :

KORELASI ANTARA MENONTON TAYANGAN TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Kependidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2008

Pembimbing

Drs. Suismanto.M.Ag

NIP.150 277 410

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.Suismanto.M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Siti Saadah

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca,meneliti, serta memberikan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Saadah
NIM : 03470573
Judul :
KORELASI ANTARA MENONTON TAYANGAN TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa. Amin…

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Juli 2008
Konsultan

Drs.H.Suismanto.M.Ag
NIP.150 277 410

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/I/DT/PP.01.1/40/2008

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

KORELASI ANTARA MENONTON TAYANGAN TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Kasus Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SITI SAADAH
03470573

Telah dimunaqasyahkan pada
Hari Selasa Tanggal 10 Juni 2008
Nilai munaqasyah: B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Suismanto, M.Ag
NIP.150 277 410

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 150 253 888

Penguji II

Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216 063

Yogyakarta, 11 Juli 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150 240 526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

اِقْرَاْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْاِ نْسَانَ مِنْ عَلَقَ، اِقْرَاْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ الْاِ نْسَانَ مَالَمْ يَعْلَمْ.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.
Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Q.S. Al-Alaq ayat 1-5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Q.S. Al Alaq: 1-5, {Bandung: jam'anatul Ali-Art (J-Art)} hlm. 598

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini

Aku Persembahkan

Untuk Almamaterku Tercinta

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

SITI SAADAH. Korelasi Antara Menonton Tayangan Televisi Dengan Prestasi Belajar Siswa (studi kasus siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 depok, Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui tentang korelasi (hubungan) antara aktifitas siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok dalam menonton tayangan televisi dengan prestasi belajarnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi wacana keilmuan dalam wacana pengaruh dan dampak menonton tayangan televisi dikalangan pelajar terutama hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan latar belakang SMP Muhammadiyah 3 Depok, Yogyakarta. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis komparasi dengan menggunakan uji test "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1). Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta, memiliki intensitas tinggi dalam menonton tayangan televisi. Dari 118 responden yang ada, sebanyak 54 responden diketahui menonton tayangan televisi dengan intensitas tinggi, 6 diketahui menonton tayangan televisi dengan intensitas sangat tinggi, kemudian 50 responden diketahui menonton tayangan televisi dengan intensitas sedang dan 8 sisanya menonton tayangan televisi dengan intensitas rendah. Sedangkan tidak ada 1 responden pun yang yang berada pada intensitas sangat rendah dalam menonton tayangan televisi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok,Yogyakarta berada pada intensitas tinggi dalam menonton tayangan televisi, 2). Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta, memiliki prestasi belajar yang tinggi. Dikategorikan tinggi karena dari 118 responden yang ada sebanyak 20 responden diketahui memiliki prestasi sedang (cukup), kemudian 98 responden sisanya memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan tidak ada 1 responden pun yang masuk dalam kategori sangat rendah, rendah, maupun sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta memiliki prestasi belajar yang sudah bagus atau cukup tinggi, 3). Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan sebesar -0,345 antara menonton tayangan televisi dengan prestasi siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. hubungan sebesar -0,345 masuk dalam kategori lemah. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas menonton tayangan televisi siswa siswi kelas VIII memiliki hubungan yang berlawanan dengan prestasi siswa akan tetapi hubungan tesebut lemah (tidak kuat).

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله رب العلمين اشهد ان لا اله الاالله واشهدانّ محمّدا رسول الله اللهم صل وسلم على محمّد وعلى أله واصحابه أجمعين، أمّابعد.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji bagi Allah yang menguasai seluruh alam raya. Salawat serta salam semoga tetap dilimpahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga para sahabat, dan generasi yang memperjuangkan agama Islam di Jalan Allah.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: KORELASI ANTARA MENONTON TAYANGAN TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta) yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Muh. Agus Nuryatno, MA.,Ph.D selaku Kepala Jurusan Kependidikan Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku Pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran yang sangat berarti dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Drs. Surahmat, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian disana.
5. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta terimakasih atas kerjasamanya yang telah diberikan pada penulis.
6. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta, terimakasih karena telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Terimakasihku yang tak terhingga kepada Bapak dan Ibuku tercinta yang telah mengasuh, merawat, membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang tulus dan penuh cinta kasih.
8. Kepada adik-adikku, Dee_@h, U my, Sidiq, F3, M@r, U_ny, septy, dan yang terakhir special to Rachmat "jangan nakal lagi ya".
9. Kepada belahan jiwaku yang kelak akan membimbingku dan membimbing anak-anakku.

Penulis tidak bisa membalas budi baik mereka selain ucapan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah karya yang sempurna, oleh karenanya saran an kritik yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi umat pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2008
Penyusun

Siti Saadah
NIP. 03470573

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ASLI ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAKSI vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Alasan Pemilihan Judul 6

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

E. Telaah Pustaka 8

F. Kerangka Teoritik 10

G. Metode Penelitian 17

H. Sistematika Pembahasan 23

BAB II. GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK

A. Letak Geografis 24

B. Sejarah Singkat 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Struktur Organisasi 27

D. Guru dan Karyawan 28

E. Siswa 30

F. Keadaan Siswa 31

BAB III. KORELASI ANTARA MENONTON TAYANGAN TELEVISI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

A. Deskripsi Variabel Intensitas Menonton Tayangan Televisi 33

B. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Siswa 61

C. Deskripsi Variabel Antara Menonton Tayangan Televisi Dengan Prestasi Belajar Siswa 69

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan 76

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Oos M. Anwas, memberikan keterangan teoritis mengenai besarnya potensi media televisi terhadap perubahan masyarakat yang menimbulkan pro dan kontra. Pandangan pro melihat televisi merupakan wahana pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai positif masyarakat. Sebaliknya, pandangan yang kontra melihat televisi sebagai ancaman yang dapat merusak moral dan perilaku destruktif lainnya. Menurut Anwas, secara umum kontraversial tersebut dapat digolongkan dalam tiga kategori. *Pertama*, tayangan televisi dapat mengancam tatanan nilai masyarakat yang telah ada. *Kedua*, televisi dapat menguatkan tatanan nilai yang telah ada. *Ketiga*, televisi dapat membentuk tatanan nilai baru masyarakat termasuk lingkungan anak.[1]

Hadirnya televisi dengan berbagai tayangannya ditengah-tengah masyarakat kita, dengan demikian disamping memiliki sisi positif, disisi yang lain ternyata juga memiliki sisi negatif[2] yang diberikan oleh televisi tersebut bagi masyarakat terutama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Baca Oos. M. Anwas, *Antara Televisi, Anak, dan Keluarga, Sebuah Analisis*, (http://www.pustekkom.go.id/).

[2] Diantara sisi positif televisi adalah memperlancar hubungan dan komunikasi, memberikan nilai hiburan, memberi informasi, pengetahuan dan pendidikan. Dan diantara sisi negatifnya, televisi dapat melukai dan merusak peradaban, menyita waktu yang berharga, membohongi dan sekaligus membuat kita lupa diri, dan dapat juga memberi pengaruh terhadap cara keluarga berinteraksi. Lihat *Pengaruh Televise Dan Film (The Influence Of Television And Movie)*, (Http://www.tfwindo.org, dalam www.google.com, 2005).

bagi anak-anak[3] tak terkecuali mereka yang duduk dibangku sekolah dan ini membutuhkan perhatian tersendiri.

Tak disangkal, seorang anak dengan menonton berita-berita televisi yang sedang aktual, atau acara-acara yang bernilai edukasi lainnya, ia akan mendapatkan informasi yang dapat memperluas cakarawala pengetahuannya. Namun demikian, acara-acara hiburan yang mengandung nilai negatif, seperti tayangan yang memuat pornoaksi (mengumbar aurat), serta tayangan-tayangan yang serupa lainnya yang disaksikan anak, tidak menutup kemungkinan hanya menambah dan memberikan pengaruh negatif baik secara mental-psikis maupun tingkah laku/prilakunya.

Tayangan televisi senyatanya tidak hanya disaksikan oleh orang dewasa saja, akan tetapi tayangan tersebut juga bisa diskasikan oleh kaum muda/remaja dan juga anak-anak bahkan anak-anak dibawah umurpun tak luput dari menyaksikan tayangan

---

[3] Di Bandung, seorang anak tewas karena di- "smackdown" oleh teman mainnya. Salah satu TV swasta (tepatnya Lativi) langsung divonis sebagai biang keladi kekerasan anak yang lakukan akibat acara smackdown yang ditayangkannya oleh stasiun televisi tersebut. Berbagai pihak akhirnya mengultimatum agar acara ini dihapus alias tidak ditayangkan lagi. Sikap mengutimaitum ini tentunya bukan tanpa dasar. Dari salah satu sumber ditemukan data adanya peristiwa meninggalnya sejumlah anak serta akibat lainnya yang berkaitan dengan tayangan smackdown. Reza Ikhsan Fadillah 9 tahun, siswa SD Cingcing 1 Ketapang, Soreang, Bandung meninggal 16 november 2006. Angga Rakasiwi 11 tahun, siswa SD 7 Babakan Surabaya, dijahit lima jahitan di kening. Fayza Raviansyah umur 4 tahun 6 bulan siswa TK Al-Wahab Margahayu, Bandung, luka dan muntah darah. Ahmad Firdaus 9 tahun, siswa kelas III SD 7 Babakan Surabaya, pingsan. Nabila Amal usia 6 tahun 6 bulan, siswa kelas I SD Margahayu Raya 1, Bandung menderita patah tulang paha. Mar Yunani, siswa kelas III SD Wates Kulonprogo, Yogyakarta juga menderita gagar otak. Dan Yudhit Bedha Ganang anak usia 10 tahun, siswa kelas V SDN 5 Duren Tiga, Jakarta Selatan menderita luka pada kepala dan kemaluan. Baca Edy Kurniawan, *Pengaruh Smackdown Terhadap Psikologis Anak-Anak*, (Http://edykurniawan.wordpress.com/.) Juga lihat Erika Mirna, *Lativi, Stop Smackdown Pleasee...!!!*,(http://erikamima.com/). Semua ini adalah dampak dari menonton televisi yang mempengaruhi perubahan tingkah laku, bahkan tindakan yang menyebabkan orang lain terluka bahkan meninggal. Dampak seperti ini sudah tidak hanya pada mental-psikis, akan tetapi sudah lebih jauh dari itu, yaitu perupa tindakan nyata.

televisi tersebut. Singkatnya, televisi dengan berbagai tayangannya dapat disaksikan oleh masyarakat tanpa mengenal batas usia.

Tak pelak, dengan disaksikannya oleh masyarakat yang tanpa mengenal batas usia ini, pengaruh yang dibawakan oleh tayangan-tayangan televisi juga melampaui batas usia tersebut. Artinya, entah orang dewasa maupun anak-anak[4], dapat terkena imbas pengaruh televisi.

Lalu, dalam wujud apa pengaruh tayangan televisi tersebut. Wujud dari pengaruh televisi dengan berbagai tayangannya adalah perubahan tingkah laku atau perilaku seperti disinyalir oleh Sunardian Wirodono bahwa "bujuk rayu media seolah menawarkan kebebasan dan kesetaraan. Namun, semua itu hanyalah rayuan virtual agar masyarakat terus masuk melangkahkan kakinya kedalam kesadaran baru, kegebyar kehidupan baru. Perilaku ini sebenarnya sama sekali bukan atas kehendaknya, melainkan karena proses internalisasi atas teror media yang terus menerus".[5]

Selanjutnya, untuk menjelaskan pengaruh tayangan televisi terhadap perubahan tingkah laku anak-anak, dan beberapa asumsi bisa diajukan. ***Pertama*** perubahan tingkah laku anak-anak bisa diakibatkan dari pengaruh televisi secara psikologis. ***Kedua***, pengaruh secara psikologis tersebut terakumulasi sedemikian rupa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[4] Kiko, bocah berumur kira-kira 4 tahun tiba-tiba mengatakan "Mama tidak berguna!". Perkataan yang kemungkinan besar belum dapat dicerna artinya oleh sang bocah terebut, ternyata adalah hasil dari meniru ucapan pemeran salah satu sinetron televisi. Baca Ida Arimurti, *Matikan Televisi, Atau Benda Itu Menerkam*. (http://www.mail-archive.com/, 2007).

[5] Sunardian Wirodono, *Matikan TV-mu!, Teror Media Televisi di Indonesia*, (Yogyakarta: Resist Book, 2005), hal. 147.

SMP ini biasanya relatif menyukai acara-acara hiburan termasuk acara hiburan yang ditayangkan oleh televisi.

Untuk itulah, perlu kiranya ada perhatian terhadap mereka dalam masalah yang berkaitan dengan televisi ini. Jika diatas kita telah mengetahui bahwa secara umum tayangan televisi memiliki pengaruh bagi masyarakat, selanjutnya kita akan menengok kearah yang lebih spesifik yakni pengaruh tayangan televisi bagi anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah yakni anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masalah utama dan pokok yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah apakah tayangan televisi ini memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak/siswa?. Penelitian yang penulis lakukan ini berusaha menjawab pokok permasalahan tersebut dengan obyek penelitian siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang sebagaimana diungkapkan diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dipecahkan dalam penulisan skrpsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana frekwensi menonton tayangan televisi siswa-siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok SlemanYogyakarta?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa-siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagaimana korelasi antara menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar siswa-siswi kelas VIII SMP 3 Muhammadiyah Depok Sleman Yogyakarta?.

C. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih judul tersebut diatas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi termasuk didalamnya televisi dengan berbagai program tayangannya, sangat memiliki pengaruh terhadap masyarakat termasuk anak-anak dengan berbagai dampak yang ditimbulkannya. Sedangkan pendidikan selalu bersentuhan dengan segala sesuatu yang ada dan yang sedang berkembang termasuk televisi. Untuk itulah fenomena ini perlu mendapatkan respon kreatif dari kalangan pendidikan baik praktisi maupun pemikir.
2. Penelitian ataupun tulisan yang berkenaan dengan televisi yang dikaitkan dengan prestasi belajar siswa masih jarang dilakukan. Padahal, televisi dengan berbagai pengaruh dan dampaknya nyata-nyata menggejala dihadapan kita.
3. Pentingnya pengetahuan terhadap pengaruh tayangan televisi terhadap prestasi belajar anak/siswa. Hal ini mengingat televisi pada saat sekarang sudah merupakan barang yang sangat akrab dengan dunia anak, dan bahkan boleh dikatakan sudah menjadi bagian dari kehidupan anak dalam kesehariannya. Padahal, besar kemungkinan televisi dengan berbagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tayangan yang dimuatnya bisa mengganggu konsentrasi belajarnya. Keadaan seperti demikian ini mengharuskan adanya respon kreatif dan berkesadaran bagaimana sebaiknya kita bersikap dan bertindak, agar kita tidak terjebak dalam dampak-dampak yang kurang menguntungkan bagi kita terutama bagi anak-anak/siswa-siswi kita.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Ada beberapa tujuan dari penulisan skripsi ini, antara lain:

   a. Untuk mengetahui bagaimana frekwensi aktifitas menonton televisi dikalangan pelajar khususnya siswa siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta
   b. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh tayangan televisi terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta
   c. Untuk mengetahui bagaimana korelasi antara menonton tayangan televise dengan prestasi belajar siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Penulisan skripsi ini nantinya dapat dijadikan bahan rujukan dalam kajian yang berkenaan dengan pengaruh menonton tayangan televisi dikalangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelajar dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan karya-karya ilmiah yang lainnya.

b. Memberikan kontribusi positif dalam wacana keilmuan terutama wacana pengaruh atau dampak menonton tayangan televisi dikalangan pelajar.

c. Dan yang terpenting, karya ilmiah ini dapat memberikan pengalaman intelektual dan sekaligus sebagai bekal penulis sebagai insan yang akan berkecimpung dalam dunia pendidikan islam. Dengan demikian diharapkan akan tumbuh sikap yang bijaksana dalam menghadapi berbagai macam isu dan wacana yang berkembang seputar pengaruh atau dampak televisi baik yang positif maupun yang negatif, sehingga muncul sikap-sikap solutif-kreatif dalam dunia penddikan.

E. Telaah Pustaka.

Dalam studi pustaka ini, perlu kiranya penulis melakukan tinjauan beberapa penelitian maupun literatur-literatur yang ada kaitannya dengan tema yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini. Beberapa karya baik skripsi mapun buku-buku dapat penulis kemukakan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi saudara Ahmad Khalid, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Televisi dan Tingkah Laku Keagamaan Remaja, Studi Kasus Di Desa Gandusari Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*". Ahmad Khalid dalam skripsinya yang ia tulis tahun 2001 ini, memfokuskan kajiannya pada persoalan apakah ada pengaruh yang ditimbulkan oleh altifitas menonton televisi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

terhadap tingkah laku keagamaan remaja. Atau dengan kata lain apakah ada hubungan antara keaktifan menonton televisi dengan tingkah laku keagamaan remaja pada umumnya. Dari hasil penelitiannya, ia menemukan adanya kaitan atau hubungan yang signifikan yang bersifat negatif dan atau kebalikannya. Semakin tinggi tingkat keaktifan menonton televisi, maka semakin rendah tingkah laku keagamaannya. Demikian sebaliknya, semakin rendah keaktifan menonton televisi, maka semakin tinggi tingkat tingkah laku keagamaannya.

Kedua, skripsi saudara Dwi Arvianto Adhi, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Efek Menonton Tayangan Sinetron Religi di Televisi Terhadap Akhlak Siswa-Siswi SMP NU Kaligesing Kabupaten Purworejo*". Dwi Arvianto Adhi dalam skripsinya yang ia tulis tahun 2006, mengkaji pokok permasalahan seputar intensitas menonton televisi khususnya sinetron religi serta hubungannya dengan akhlak. Dari hasil kajiannya ini ia menemukan adanya pengaruh yang positif antara intensitas menonton televisi religi dengan akhlak siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut.

Ketiga, Skripsi Saudari Umi Rohayati, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Hubungan Menonton Televisi Dengan Perkembangan Sosial Anak di SD Suryodiningratan IV Yogyakarta*". Skripsi ini ditulis tahun 2001. Adapun yang menjadi perhatian kajiannya adalah masalah aktifitas menonton TV anak-anak disekolah tersebut baik lama menontonnya, jenis acaranya (hiburan, pendidikan dan informasi), dan juga masalah tingkat perkembangan sosial anak, serta hubungan dari aktifitas menonton televisi atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pengaruh dari tontonan televisi terhadap tingkat perkembangan sosial anak. Dari kajian yang panjang lebar, saudari Umi memberikan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh terhadap perkembangan sosial anak dari aktifitas menonton televisi. Hal ini (menurut hemat penulis) kemungkinan lebih karena yang diteliti adalah lingkungan sosial anak disekolah (yang jelas-jelas didesain menjadi lingkungan sekolah yang sosialis atau bagus lingkungan sosialnya), dan belum menjangkau pada wilayah sosial yang lainnya.

Keempat, buku yang ditulis oleh Drs. Darwanto, S.S, yang bertema *"Televisi Sebagai Media Pendidikan"*, diterbitkan oleh Pustaka Pelajar Yogyakarta tahun 2007. diantara pokok masalah penting yang diuraikan dalam buku ini adalah televisi sebagai media massa dan pendidikan. Khusus sebagai media pendidikan, dalam buku tersebut dibahas peran televisi, klasifikasi siaran pendidikan yaitu siaran pendidikan sekolah dan siaran pendidikan sepanjang masa, kemuadian disinggung masalah belajar melalui televisi yang mencakup guru pada media televisi, bimbingan kepada murid, dan juga tentang perencanaan program siaran pendidikan.

Demikian beberapa penelitian dan buku yang telah penulis tinjau dalam telaah pustaka ini. Dari sini penulis melihat belum ada penelitian yang berkaitan dengan tayangan televisi dan pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa. Untuk itulah penelitian ini cukup relevan untuk dilakukan lebih jauh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kerangka Teoritik.

1. Tinjauan tentang korelasi.

Dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer yang ditulis oleh Drs. Peter Salim san Yenny Salim korelasi diartikan sebagai hubungan timbal balik atau sebab akibat.[6] Dalam Kamus Bahasa Indonesia yang ditulis oleh J.S Badudu dan Sutan Muhammad Jain korelasi diartikan sebagai hubungan timbal balik.[7]

Sedangkan Dalam Kamus Ilmiah Popular Lengkap, korelasi diartikan sebagai keterkaitan, perhubungan dua masalah yang tidak saling menyebabkan.[8] Sedangkan dalam skripsi ini korelasi diartikan sebagai hubungan timbal balik atau sebab akibat. Dengan maksud mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara kegiatan siswa-siswi menonoton tayangan televisi (sebab) dengan prestasi belajarnya (akibat)

2. Tinjauan tentang menonton tayangan televisi

Kata "menonton" memuliki kata dasar "tonton". Dalam Kamus Bahasa Indonesia yang disusun oleh W.J.S Poerwadarmintadiartika "melihat" (pertunjukan, gambar hidup, dan sebagainya).[9]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Drs. Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta; Modern English Press, 1991) hal 771

[7] J.S Badududan Sutan Muhammad Jain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Pustaka Sinar harapan, 1994) hal 719

[8] Achmad maulana, *kamus ilmiah popular lengkap dengan EYD dan pembentukan istilah serta akronim bahasa Indonesia*, (absolut: yogyakarta) hal 247

[9] W.J.S Poerwadarminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta' Balai Pustaka 1985) hal. 1087

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kontemporer tayangan diartikan sebagai yang ditayangkan atau hasil menayangkan pertunjukan film dan sebagainya.[10] Sedangkan dalam kamus yang lain, tayangan diartikan sebagai apa yang ditayangkan.[11]

Adapun kata televisi, dalam Kamus Bahasa Indonesia kontemporer diartikan sebagai pesawat sistem penyiaran gambar yang obyeknya bergerak dan disertai suara, digunakan untuk menyiarkan pertunjukan, berita dan sebagainya.[12] Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kata televisi diartikan sebagai pesawat yang dapat dapat menyiarkan gambar atau suara melalui udara untuk ditangkap oleh pesawat penerima berbentuk kotak yang berlayar kaca dirumah-rumah, atau ditempat-tempat lain.[13]

Dengan demikian tayangan televisi bisa dipahami sebagai segala bentuk tayangan (sebagai apa yang ditayangkan) melalui pesawat televisi yang dapat dinikmati oleh khalayak atau orang banyak.

3. Tinjauan tentang prestasi belajar siswa

Prestasi siswa merupakan ukuran kemampuan siswa dalam menerima pelajaran disekolah. Prestasi belajar dapat diketahui dengan adanya ujian tentang pelajaran yang bersangkutan. Dengan adanya nilai ini dapat menjadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal, 1556.

[11] J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Jain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hal. 1445.

[12] Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, hal. 1570.

[13] J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Jain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hal. 1460.

tolok ukur kemampuan siswa disekolah sehingga dapat dikembangkan pada sekolah lanjutan yang lebih tinggi. Prestasi siswa sangat penting bagi orang tua siswa guna mengetahui bakat dan karakter siswa sehingga memudahkan para orang tua siswa dalam menangani putra-putrinya berdasarkan bakat dan minat siswa tersebut.

Siswa akan mendapatkan hasil yang baik apabila didukung dengan belajar yang baik, sebab belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang akan berhasil dengan baik apabila orang tersebut melakukannya dengan sungguh-sungguh dan dengan nilai positif. Prestasi belajar merupakan pernyataan dari hasil perbuatan belajar, sehingga apabila semangatnya tinggi maka akan berpengaruh pada angka atau nilai prestasi yang patut dibanggakan.

Menurut winkel, tinggi rendahnya prestasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa factor, adapun factor-faktor yang mempengaruhi prestasi adalah:

1. Pada pihak murid berupa intelegensi, motivasi, perasaan dan sikap
2. Pada pihak guru
3. Pada pihak sekolah
4. Faktor-faktor situasional[14]

Faktor utama dari dalam yang mempengaruhi belajar adalah prestasi, dan seseorang bisa berprestasi karena ia tahu, suka belajar dan bersemangat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Winkel, W.S *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: PT Gramedia, 1983)

Proses belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, kemudian untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai prestasi belajar terlebih dahulu akan diuraikan tentang pengertian belajar

Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami.[15]ada pula yang menafsirkan belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatife menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.[16] Tahapan perubahan akan terjadi dalam proses belajar mengajar yang meliputi perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kea rah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.[17]

Prestasi dalam kamus ilmiah popular lengkap dengan EYD dan pembentukan istilah serta akronim bahasa Indonesia yang ditulis oleh achmad maulana, dkk diartikan sebagai hasil yang telah dicapai.[18]

Dengan demikian, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah bukti usaha yang telah dilakukan oleh siswa yakni berupa sesuatu yang disebut sebagai hasil yang telah dicapai (prestasi belajar).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal 36

[16] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal 36

[17] *Ibid*, hal 113

[18] Achmad maulana, *kamus ilmiah popular lengkap dengan EYD dan pembentukan istilah serta akronim bahasa Indonesia,* (absolut: yogyakarta) hal 418

Prestasi belajar merupakan sesuatu yang bersifat parensial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.[19]

Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

1. Prestasi belajar sebagai indicator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh anak didik
2. prestasi belajar sebagai lambing pemuasan hasrat ingin tahu
3. prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan
4. prestasi belajar sebagai indicator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan
5. prestasi belajar dapat dijadikan indicator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Dilihat dari beberapa fungsi utama dari prestasi belajar, maka betapa pentingnya jika kita mengetahui prestasi belajar anak didik baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sebab prestasi belajar bukan hanya merupakan indikator dari hasil belajar dalam bidang pelajaran akan tetapi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Rosdakarya, 1992) hal 3

lebih dari pada itu yakni sebagai cermin dari kualitas intitusi pendidikan itu sendiri.

Kemudian disamping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan anak didik.[20]

4. Tinjauan tentang siswa.

Siswa dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut dengan peserta didik. Peserta didik ini menunjuk pada anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[21]

Jalur pendidikan yang dimaksud adalah jalur pendidikan formal sebagaimana disebut dalam pasal 13 ayat 1.[22] Dan jenjang pendidikan yang dimaksud dalam kajian ini adalah jenjang pendidikan menengah sebagaimana juga disebut dalam pasal 14.[23] Sedangkan jenis pendidikan yang dimaksud adalah jenis pendidikan keagamaan sebagaimana disebut dalam pasal 15.[24]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[20] Zainal Arifin, hal 141

[21] *Undang-Undang No. 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hal. 9.

[22] *Ibid.*, hal. 16.

[23] *Ibid.*, hal. 16.

[24] *Ibid.*, hal. 16.

Dengan demikian, dalam tulisan ini anggota masyarakat (siswa) adalah sejumlah anak yang mengikuti proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri pada jalur pendidikan formal, dan pada jenjang pendidikan menengah, dan jenis pendidikan yang ditempuh adalah jenis pendidikan keagamaan, yaitu siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakatya.

G. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian.

   Dilihat dari tempatnya, penelitian (*research*) ini dapat digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*)[25] yang bersifat deskriptif kuantitatif.

2. Sumber Data

   Secara garis besarnya, data-data yang ada dalam penelitian ini dapat dibedakan kedalam dua macam data, yaitu:

   a. Data Primer.

      Data primer adalah data utama atau data pokok yang menjadi bahan kajian dan data ini merupakan data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Data ini digali dari responden denagn melalui angket. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 depok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[25] Lihat penggolongan penelitian menurut *tempatnya* dalam Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), cet. ke-27, hal 3.

yogyakarta yang terdiri dari kelas VIII A (39 siswa), kelas VIII B (39 siswa) dan kelas VIII C (40 siswa).

b. Data Sekunder.

Adapaun data sekunder adalah data tambahan atau data pendukung yang bersifat melengkapi data primer (utama) diatas. Data sekunder ini dapat digali dari berbagai sumber tulisan baik berupa buku, malajah, artikel-artikel diinternet, ataupun yang lainnya dengan asumsi sumber data tersebut dapat mendukung bahasan yang sedang dikaji (data primer) dalam penelitian ini.

3. Penentuan Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. Jumlah populasi berdasarkan data adminintrasi kesiswaan pada bagian tata usaha adalah 118 siswa, terdiri dari 39 siswa kelas VIII A, 39 siswa kelas VIII B, dan 40 siswa kelas VIII C. Dan mengingat jumlah siswa yang ada berdasarkan data diatas memungkinkan untuk dijadikan subyek penelitian keseluruhannya, maka penulis menentukan seluruh siswa-siswi kelas VIII baik kelas A, B, dan C, sebagai subyek penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Metode Pengumpulan Data.

Beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.[26] Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan letak geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. Dalam pelaksanannya metode yang dilakukan peneliti ini adalah observasi partisipan yaitu suatu observasi yang dilakukan dimana peneliti ikut terlibat secara langsung di lapangan[27] dalam meninjau letak geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai acuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, tarnskip. prasasti, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.[28] Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter seperti identitas lembaga, visi dan misi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

c. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang mencakup laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penggunaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[26] Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 121.

[27] S. Nasution, *Metode research; Penelitian Ilmiah* (Jakarta; Bumi Aksara, 2002), hal. 107.

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), hal. 208.

metode ini, penulis akan menggunakan metode angket langsung yaitu pertanyaan-pertanyaan yang penulis susun dikirimkan langsung kepada subyek atau orang (dalam hal ini siswa-siswi) yang ingin dimintai pendapat dan keterangannya.[29]

5. Metode Analisis Data.

Data-data yang telah diperoleh dianalisis secara kuantitatif atau analisis statistik, yaitu cara-cara tertentu yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun, dan mengatur, menyajikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka sehingga dapat berbicara atau memberikan makna.[30] Selain analisis statistik juga menggunakan analisis-kualitatif yaitu dalam bentuk deskripsi.

6. Hipotesa

Sebelum melakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi (r_{xy}), terlebih dahulu di rumuskan hipotesis alternatif (ha) dan hipotesis nihilnya (ho), sebagai berikut:

Ha: ada korelasi negatif yang signifikan antara menonton tayangan televisi (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y).

Ho: tidak ada korelasi negatif yang signifikan antara menonton tayangan televisi (variabel X) dengan prestasi belajar sisiwa (variabel Y).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[29] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), cet ke-27, hal. 158.

[30] Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 1997), hal. 3

Untuk mengetahui tinggi rendahnya intensitas menonton tayangan televisi responden, penulis menggunakan klasifikasi atau pengelompokan dalam memperolehnya. Perhitungannya yaitu dengan menghitung hasil angket. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Skor jawaban A maka = 4

Skor jawaban B maka = 3

Skor jawaban C maka = 2

Skor jawaban D maka = 1

Berikut klasifikasi yang akan digunakan selanjutnya

Klasifikasi	Interval	
Sangat Rendah	M – 3SD s/d M – 1.8SD	20 s/d 32
Rendah	M – 1.8SD s/d M – 0.6SD	> 32 s/d 44
Sedang	M – 0.6SD s/d M + 0.6SD	> 44 s/d 56
Tinggi	M + 0.6SD s/d M + 1.8SD	> 56 s/d 68
Sangat Tinggi	M + 1.8SD s/d M + 3SD	> 68 s/d 80

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, penulis menggunakan KKM yang penulis dapatkan dari sekolah untuk digunakan sebagai acuan dalam mengklasifikasikan nilai siswa. Kemudian berdasarkan KKM tersebut dapat diperoleh rumusan untuk mengkategorikan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.[31]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan minimum) SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta

Interval	Klasifikasi
0 s/d 4.9	Sangat Rendah
5.0 s/d 5.9	Rendah
6.0 s/d 6.9	Sedang
7.0 s/d 7.9	Tinggi
8.0 s/d 10	Sangat Tinggi

Adapun rumus yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus produk moment. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

7. Langkah Pengambilan Kesimpulan.

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini akan menggunakan langkah sebagai berikut:

a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar siswa (menerima ha)

b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar siswa (menerima ho)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih jelas mengenai bahasan yang akan dikaji dalam skripsi ini, dan untuk memberikan gambarannya, dan dengan mempertimbangkan bahan yang telah dipersiapkan, sistematika pembahasan bisa dilihat sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada bab ini akan diulas perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, studi kepustakaan, kerangka teoritik, serta bagaimana metode penelitiannya.

Bab II gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai letak geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, gambaran umum mata pelajaran, serta sarana dan prasarana.

Bab III hubungan antara menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar siswa. Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi variabel intensitas menonton tayangan televisi siswa, deskripsi variabel prestasi belajar siswa, dan korelasi antara menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar siswa.

Bab IV penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian deskriptif dan temuan hubungan antara intensitas menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar siswa, peneliti menyimpulkan;

1. Siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta memiliki intentsitas tinggi dalam menonton tayangan televisi. Diketegorikan tinggi karena dari 118 siswa yang menjadi responden, sebanyak 54 diketahui menonton tayangan televisi dengan intensitas tinggi, dikatakan tinggi karena responden tersebut memiliki nilai dengan interval antara 56 s/d 68 dalam menonton tayangan televisi, 6 diketahui menonoton tayangan televisi dengan intensitas sangat tinggi, dikatakan sangat tinggi karena responden tersebut memiliki nilai dengan interval antara 68 s/d 80 dalam menonton tayangan televisi, Kemudian 50 responden diketahui menonton tayangan televisi dengan intensitas sedang, dikatakan sedang karena responden tersebut memiliki nilai dengan interval antara 44 s/d 56 dalam menonton tayangan televisi, dan 8 sisanya diketahui menonton televisi dengan intensitas rendah, dikatakan rendah karena responden tersebut memiliki nilai dengan interval antara 32 s/d 44 dalam menonton tayangan televisi. Maka dari itu, kemudian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta dapat dimasukkan dalam kategori cukup tinggi dalam menonton tayangan televisi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta memiliki prestasi belajar tinggi atau bagus.dikategorikan tinggi atau bagus karena dari 118 yang menjadi responden, sebanyak 20 reponden diketahui memiliki prestasi sedang (cukup) yakni dengan nilai dari 6.0 s/d 6.9, sebanyak 98 responden masuk dalam kategori memiliki prestasi yang tinggi karena memiliki nilai lebih dari 7.0 s/d 7.9. sedangkan tidak ada satupun responden yang masuk dalam kategori memiliki prestasi yang rendah, sangat rendah maupun sangat tinggi. Maka dari itu kemudian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kels VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta dapat dimasukkan dalam kategori cukup tinggi.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan sebesar -0.345 antara intensitas menonton tayangan televisi dengan prestasi belajar siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. Hubungan sebesar -0,345 termasuk dalam kategori lemah. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas menonoton tayangan televisi siswa kelas VIII memiliki hubungan yang berlawanan dengan prestasi belajarnya akan tetapi hubungan tersebut lemah (tidak kuat).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

Penelitian ini menemukan keberadaan hubungan negatif signifikan antara intensitas menonton tayangan televisi dengan Prestasi belajar siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. Juga menemukan kebiasaan menonton dengan intensitas cukup tinggi para pelajar terhadap tayangan televisi. Berdasarkan

temuan ini peneliti menyarankan agar pihak terkait khususnya sekolah dan orang tua melakukan perhatian yang mendalam.

Pihak sekolah dapat melakukan perhatian melalui pemberian tugas-tugas rumah atau kegiatan ekstrakurikuler yang diperbanyak, sehingga waktu untuk menonton tayangan televisi khususnya untuk acara yang kurang / tidak bermanfaat dapat dikurangi.

Sedangkan bagi orang tua murid untuk selalu memperhatikan jam belajar siswa (18.00 – 21.00), pada jam ini orang tua ikut berpartisipasi dengan tidak menonton atau menghidupkan televisi. Perlu juga diperhatikan bagi para orang tua untuk dapat menemani putra-putrinya dalam menonton tayangan televisi dan jika perlu orang tua yang memilihkan tayangan yang baik dan yang hanya boleh di tonton oleh anak-anak, jangan sampai anak-anak menonton tayangan yang melampaui batas usia. Karena dapat mempengaruhi anak secara psikologis dan dapat membuat anak tumbuh dewasa lebih cepat dari yang seharusnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Said Al-Khudri
2005. *Syahwat Televisi, Menggugat Tayangan Vulgar Televisi*. Bandung: Mujahid Press.

Abd. Halim Soebahar
2002. *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Darwanto.
2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Edy Kurniawan
T.th "Pengaruh Smackdown Terhadap Psikologis Anak-Anak" Http://edykurniawan.wordpress.com. Dalam www.google.com.

Erika Mirna
2006. "Lativi, Stop Smackdown Pleasee...!!!". http://erikamima.com. Dalam www.google.com.

2006. "Mencermati Gerakan Hari Tanpa Televisi. http://groups.google.co.id. Dalam www.google.com.

Ida Arimurti
2007. "Matikan Televisi, Atau Benda Itu Menerkam". http://www.mail-archive.com. Dalam www.google.com.

2005. "Pengaruh Televisi Dan Film (The Influence Of Television And Movie)". http://www.tfwindo.org/livingwords. Dalam www.google.com

Nana Syaodih sukmadinata.
2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Sumitro, dkk.
T.th. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.

Sutrisno Hadi
1994. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sukardi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunardian Wirodono
2005. *Matikan TV-mu!, Teror Media Televisi Di Indonesia*. Yogyakarta: Resist Book.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain
2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukarsini Arikunto.
1993. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oos M. Anwas
T.th "*Antara Televisi, Anak, dan Keluarga, Sebuah Analisis*". http://www.pustekkom.go.id. Dalam www.google.com.

Zubaedi,
2005. "*Mengontrol Tayangan Televisi*". Http://Www.Suaramerdeka.Com. Dalam www.google.com.

Drs. Saifuddin Azwar
2002. MA, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Dr. Sunarsimi
1993. *Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara Jakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA